



## Pengaruh Penggunaan E-Money dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jember

<sup>1</sup>Nurus Shofa Septi Ningrum, <sup>2</sup>Riyanto Efendi, <sup>3</sup>Astrian, <sup>4</sup>Choirul Hudha, <sup>5</sup>Vicky

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Indonesia

\*Corresponding Author e-mail: [nurusshofa37@gmail.com](mailto:nurusshofa37@gmail.com)

E-mail: [comriyantoefendi@unej.ac.id](mailto:comriyantoefendi@unej.ac.id)<sup>2</sup>, [choirulhudha@unej.ac.id](mailto:choirulhudha@unej.ac.id)<sup>3</sup>, [astrain.pe@unej.ac.id](mailto:astrain.pe@unej.ac.id)<sup>4</sup>, [vickyindarto@unej.ac.id](mailto:vickyindarto@unej.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstract

The development of digital financial technology, particularly electronic money (e-money), has made transactions easier. However, this convenience also has the potential to increase consumptive behavior, especially among students. Students often buy things simply because they want them, so it is hoped that students can control themselves in order to prioritize their needs over their wants. This study aims to evaluate the impact of electronic money usage and personal regulation on the consumption patterns of students in the Economics Education Study Program at the University of Jember. The research focuses on the role of non-cash transactions and personal capacity in limiting students' impulse buying. The evaluation method used is multiple linear regression analysis with the support of SPSS software version 23. The research findings reveal that: (1) the use of electronic money does not have a significant effect on student consumption patterns; (2) personal regulation also does not show a significant impact when tested separately; and (3) when both factors are analyzed together, they are proven to significantly influence consumption patterns with a significance level of 0.025 and a coefficient of determination of 0.073. These results indicate that electronic money and personal regulation only contribute about 7.3% to shaping student consumption patterns, while the remaining 92.7% is influenced by external variables that were not investigated in this study.

**Keywords:** E-Money, Self-Control, Consumptive Behavior, Students

### Abstrak

Perkembangan teknologi keuangan digital, khususnya *electronic money (e-money)*, memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Namun, kemudahan tersebut juga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif, terutama di kalangan mahasiswa. Sering kali mahasiswa membeli sesuatu hanya karena keinginan semata, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengendalikan diri sendiri agar mampu memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Studi ini dimaksudkan untuk mengevaluasi tingkat dampak pemanfaatan uang elektronik serta regulasi pribadi terhadap pola konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Jember. Penekanan penelitian tertuju pada peran transaksi nontunai dan kapasitas personal dalam membatasi impuls belanja mahasiswa. Metode evaluasi yang diterapkan adalah analisis regresi linear ganda dengan dukungan perangkat lunak SPSS versi 23. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa: (1) penerapan uang elektronik tidak menghasilkan efek bermakna pada pola konsumsi mahasiswa; (2) regulasi pribadi pun tidak menunjukkan dampak penting saat diuji secara terpisah; dan (3) ketika kedua faktor dianalisis bersamaan, keduanya terbukti memengaruhi pola konsumsi secara signifikan dengan tingkat signifikansi 0,025 serta koefisien determinasi mencapai 0,073. Hasil ini menandakan bahwa uang elektronik dan regulasi pribadi hanya menyumbang sekitar 7,3% dalam membentuk pola konsumsi mahasiswa, sedangkan 92,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel eksternal yang tidak diselidiki dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** E-Money, Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa

How to Cite: Nurus Shofa Septi Ningrum, Riyanto Efendi, Astrian, Choirul Hudha, Vicky (2025). Pengaruh Penggunaan E-Money dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jember .Journal Transformation of Mandalika, E-ISSN: 2745-5882, P-ISSN: 2962-2956 , doi: <https://doi.org/10.36312/jtm.v6i8.5858>.



<https://doi.org/10.36312/jtm.v6i8.5858>.

Copyright©2025, Author (s)

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa transformasi signifikan dalam metode

pembayaran masyarakat Indonesia. Inovasi yang kian diminati adalah pemanfaatan uang elektronik, termasuk kartu dan aplikasi yang beroperasi melalui server. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, nilai transaksi uang elektronik pada tahun 2024 mencapai Rp2.503,96 triliun, naik 34,62% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini bahkan lebih tinggi dibandingkan transaksi menggunakan kartu ATM atau kartu debit. Menurut data Bank Indonesia, peredaran uang elektronik di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat cepat. Berdasarkan laporan tahun 2020, terlihat bahwa masyarakat semakin memilih menggunakan metode pembayaran non-tunai. Tren tersebut tampak dari peningkatan jumlah uang elektronik yang beredar, di mana pada tahun 2013 tercatat sebanyak 36.225.373 kartu e-money dan terus naik hingga mencapai 292.299.320 pada tahun 2019. Peningkatan ini menunjukkan bahwa minat dan jumlah pengguna e-money terus bertambah dari tahun ke tahun. Kehadiran sistem pembayaran digital tersebut juga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi keuangan (Nainggolan, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa transaksi uang elektronik terus meningkat Setiap tahun, permintaan masyarakat terhadap jasa keuangan yang bersifat cepat, sederhana, dan hemat terus meningkat.

Beberapa studi sebelumnya telah meneliti hubungan antara pemakaian uang elektronik dan kontrol diri serta pengeluaran konsumtif. Penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, Nasution and Sundari, 2025) mengungkapkan bahwa pemanfaatan dompet digital berdampak signifikan dalam meningkatkan Kebiasaan konsumsi di antara. Hasil penelitian ini selaras dengan kajian yang telah dilakukan oleh (Fadhila and Utami, 2024) yang mengungkapkan bahwa kemudahan dalam transaksi serta beragam promosi yang ditawarkan oleh layanan dompet digital mendorong keputusan pembelian para konsumen. Di samping itu, penelitian oleh (Yashika and Siregar, 2022) juga menegaskan bahwa uang elektronik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengeluaran konsumtif mahasiswa. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa digitalisasi dalam sistem pembayaran berperan sebagai salah satu faktor yang menggugah perilaku konsumsi di kalangan kaum muda.

Sementara itu, penelitian mengenai variabel pengendalian diri menunjukkan hasil yang serupa bahwa semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, maka semakin kecil kemungkinan mereka untuk menunjukkan perilaku yang konsumtif. Hal ini dibuktikan oleh (Mumpuni and Marissa, 2023) serta (Annafila and Zuhroh, 2022) yang menemukan bahwa pengendalian diri memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa dan remaja. Temuan yang sama juga diperoleh (Dinanti and Nesneri, 2024) yang menunjukkan bahwa pengendalian diri memiliki peran penting dalam mengendalikan keinginan berbelanja yang berlebihan.

Namun, ada juga studi lain yang memberikan hasil yang berbeda. Contohnya, penelitian oleh (Ashari and RK, 2023) yang menemukan bahwa penggunaan uang elektronik dan pengendalian diri tidak memiliki dampak yang signifikan pada perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti gaya hidup.

Mengkaji berbagai hasil studi tersebut, terlihat bahwa keterkaitan antara penggunaan uang elektronik dan pengendalian diri terhadap perilaku belanja menunjukkan hasil yang bervariasi, dan banyak penelitian yang melibatkan variabel tambahan atau dilakukan pada subjek serta konteks yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus secara khusus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Jember untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan *e-money* dan kontrol diri secara bersamaan terhadap perilaku konsumtif dalam konteks pendidikan ekonomi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menguji hubungan

antarvariabel melalui pengolahan data berbasis angka sehingga hasilnya dapat diukur secara objektif. Melalui pendekatan ini, hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen dapat diukur secara objektif menggunakan metode statistik, sehingga hasil penelitian dapat diuji dan dibuktikan secara empiris. Dengan penelitian asosiatif, peneliti dapat memahami sejauh mana keterkaitan antarvariabel, baik hubungan secara parsial maupun simultan, sehingga diperoleh gambaran jelas mengenai pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2024 yang berjumlah 128 mahasiswa. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 97 mahasiswa dengan perhitungan menggunakan rumus slovin. Dalam menentukan ukuran sampel, penelitian ini menerapkan rumus Slovin sebagai teknik penarikan sampel, sebagai berikut:

$$N/(1+(N \cdot e^2))$$

Di mana:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Toleransi nilai rata-rata

$$n=128/(1+(128 \cdot [0,05]^2))=96,97$$

Dari perhitungan untuk menentukan jumlah sampel, didapatkan 97 orang responden yang mewakili keseluruhan populasi penelitian. Pengumpulan informasi dilakukan memakai angket yang sudah dirancang sesuai indikator setiap variabel riset, memakai skala Likert untuk mengetahui sejauh mana responden setuju pada setiap pernyataan. Semua tanggapan responden kemudian diubah menjadi angka supaya bisa diolah secara statistik. Pengolahan data dikerjakan memakai regresi linear berganda dibantu program komputer SPSS versi 25 demi mendapat hasil perhitungan yang tepat dan cepat. Dengan metode kuantitatif dan rangkaian analisis statistik ini, diharapkan penelitian ini bisa menyajikan temuan yang sah dan terpercaya sekaligus memberikan gambaran yang nyata tentang kaitan antara pemakaian uang elektronik, pengendalian diri, serta kebiasaan belanja mahasiswa.

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Hasil

#### Uji Validitas

Tabel.1 Hasil Uji validitas

Item	r hitung	r table	ket
X1.1	.256*	0,197	Valid
X1.2	.256*	0,198	Valid
X1.3	.272*	0,199	Valid
X2.1	.256*	0,200	Valid
X2.2	.256*	0,201	Valid
Y1	.923*	0,202	Valid
Y2	.941*	0,203	Valid
Y3	.938*	0,204	Valid
Y4	.868*	0,205	Valid

Di tabel 1, terlihat bahwa setiap item dalam variabel Penggunaan E-Money (X1), Kontrol Diri (X2), dan Perilaku Konsumtif (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, semua item tersebut dianggap valid. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang ada dapat mengukur variabel yang ingin diketahui dengan baik.

## Uji Reabilitas

**Tabel.2 Hasil Uji Reabilitas Data Sekunder**

Variabel	Cronbach's Alpha Kuesioner	Cronbach's Alpha Standar	Ket
1	.840	0,60	Reliabel
2	1.000	0,60	Reliabel
3	.937	0,60	Reliabel

Mengacu pada Tabel 2, semua variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang lebih tinggi dari 0,60. Ini berarti bahwa variabel-variabel tersebut memenuhi syarat untuk dianggap reliabel. Dengan kata lain, bisa dikatakan bahwa alat pengukuran dalam penelitian ini menunjukkan konsistensi dan kestabilan saat diterapkan secara berulang.

## Uji Normalitas

**Tabel.3 Hasil Uji Normalitas Data Sekunder**

One Sample Kolmogorov Smirnov Test	
Unstandardize Residual	
N	97
Monte Carlo. Sig. (2-tailed)	0.163 <sup>d</sup>

Merujuk pada tabel 3, nilai Monte Carlo Sig. yang diperoleh adalah 0,163, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, data dapat dianggap menyebar secara normal. Ini menunjukkan bahwa model regresi sudah memenuhi syarat normalitas, sehingga analisis selanjutnya dapat dilanjutkan.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel.4 Hasil Uji Multikolinearitas Data Sekunder**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Total X1	0,206	4,848
	Total X2	0,206	4,848

Tabel 4 menunjukkan nilai **Tolerance = 0,206** dan **VIF = 4,848** berada dalam kategori aman ( $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,10$ ), sehingga **tidak terjadi multikolinearitas** antara variabel X1 dan X2. Artinya kedua variabel bebas tidak saling memengaruhi secara kuat.

## Uji Heteroskedestisitas

**Tabel.5 Hasil Uji Heteroskedestisitas Data Sekunder**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.211	0.722		3.062	0.003
	X2	0.158	0.120	0.193	1.318	0.191
	X1	-0.098	0.061	-0.234	-1.601	0.113

Pada tabel 5 nilai signifikansi X1 (0,113) dan X2 (0,191) lebih besar dari 0,05, sehingga **tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas**. Artinya data memiliki sebaran varians yang sama dan model regresi layak dipakai.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.270 <sup>a</sup>	.073	.054		3.957

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dalam tabel 6, terlihat bahwa nilai R Square adalah 0,073. Ini menunjukkan bahwa sumbangan dari Penggunaan E-Money (X1) dan Kontrol Diri (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa mencapai 7,3%. Fakta ini mengindikasikan bahwa 92,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Uji Regresi (Uji F)

**Tabel.7 Hasil Uji F****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119.896	2	59.948	3.828	.025 <sup>b</sup>
	Residual	1519.104	97	15.661		
	Total	1639.000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Penggunaan E-Money (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel Penggunaan E-Money (X1) memiliki nilai t hitung -1. 601 dengan tingkat signifikansi 0. 113, yang lebih besar dari 0. 05. Karena itu, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan e-money tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap tingkat konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.

Temuan ini mengindikasikan bahwa digitalisasi pembayaran yang memudahkan transaksi belum tentu mendorong mahasiswa untuk berperilaku konsumtif. Mahasiswa kemungkinan besar memanfaatkan e-money untuk tujuan yang produktif atau sesuai dengan kebutuhan dasar, bukan untuk pembelian yang berlebihan.

## 2. Pengaruh Kontrol Diri (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Hasil analisis t menunjukkan bahwa variabel Kontrol Diri (X2) memiliki nilai t yang dihitung sebesar 1. 318 dengan signifikansi sebesar 0.191, yang berada di atas 0.05. Oleh karena itu, H<sub>2</sub> ditolak dan dapat dikatakan bahwa kontrol diri tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Ini dapat diartikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki kemampuan mengendalikan diri yang baik, perilaku konsumtif tetap dapat muncul karena dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya hidup, lingkungan sosial, promosi melalui media digital, dan kebutuhan akan tren.

## 3. Pengaruh Simultan X1 dan X2 terhadap Y

Meskipun masing-masing variabel X tidak memberikan dampak yang besar, ketika digabungkan, keduanya terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebiasaan belanja. Ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pemanfaatan teknologi keuangan dan elemen psikologis dari pengendalian diri dapat mempengaruhi cara mahasiswa mengatur perilaku konsumtif mereka.

Akan tetapi, kontribusi yang kecil menunjukkan bahwa kebiasaan konsumsi mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh variabel lain, oleh karena itu penelitian selanjutnya bisa memperhitungkan faktor-faktor seperti pengetahuan tentang keuangan, motivasi untuk berbelanja, lingkungan sosial, dan pola hidup.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian tentang dampak pemanfaatan e-money dan kemampuan kontrol diri pada pola konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember, dapat ditarik kesimpulan bahwa baik pemanfaatan e-money maupun kontrol diri tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara individual terhadap perilaku konsumtif. Ini mengindikasikan bahwa frekuensi penggunaan e-money tidak langsung memicu mahasiswa untuk bertindak konsumtif, dan tingkat kontrol diri yang dimiliki mahasiswa belum cukup kuat sebagai faktor utama dalam mengurangi kecenderungan konsumsi berlebihan. Meskipun demikian, secara bersama-sama kedua variabel tersebut terbukti memiliki dampak signifikan pada perilaku konsumtif, walaupun kontribusinya relatif rendah, yakni sekitar 7,3%, dengan sisa pengaruhnya berasal dari faktor eksternal di luar penelitian ini, seperti tekanan sosial, pola hidup, iklan daring, pengetahuan keuangan, dan situasi ekonomi pribadi. Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa merupakan masalah yang rumit, yang tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknologi finansial dan psikologis, melainkan juga oleh berbagai faktor luar yang lebih menonjol.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Annafila, F.H. and Zuhroh, L. (2022) ‘A Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Islam Raden rahmat Malang’, *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 2(1), pp. 20–27.
2. Ashari, N.A.I. and RK, I.A.K. (2023) ‘Pengaruh Penggunaan E-Money, Gaya Hidup, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Surakarta’, *Journal Transformation of Mandalika*, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956, 4(5), pp. 160–169.
3. Dinanti, H.A. and Nesneri, Y. (2024) ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Pekanbaru’, *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), pp. 1262–1275.
4. Fadhila, A. and Utami, P.M. (2024) ‘Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumen dalam Keputusan Pembelian’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3), pp. 503–508.
5. Mumpuni, H.S.A. and Marissa, A. (2023) ‘Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku

- Konsumtif Pengguna E-commerce Pada Wanita Dewasa Awal Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), pp. 2111–2123.
6. Nainggolan, H. (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol diri dan Penggunaan E-Money terhadap perilaku konsumtif pekerja produksi PT Pertamina Balikpapan', 5(1), pp. 810–826.
  7. Wardani, P.K., Nasution, I.P. and Sundari, S. (2025) 'Pengaruh E-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), pp. 500–507.
  8. Yashika, M. and Siregar, Q.R. (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif', *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 3(3), pp. 144–153.
  9. Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). *Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Dimediasi Kontrol Diri*. Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 5(1). [E-Journal STIESIA](#)
  10. Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiantri, W., & Widhidanono, H. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia. [E-Journal UM Jember](#)
  11. Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi (JREA). [Jurnal ITB Semarang](#)
  12. Sari, R. A., & Manjaleni, R. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan E-money, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kota Bandung*. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). [Lembaga KITA Journal](#)
  13. Alzura, D., & Khalifaturofi'ah, S. O. (2024). *How Students' Use of E-Commerce, E-Money, Financial Literacy, Self-Control, and Lifestyle Affect Their Consumptive Behavior*. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA). [Open Journal](#)
  14. Tulie, F. T. J., Niswatin, N., & Mahdalena, M. (2024). *Dampak Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa Akuntansi*. Jurnal Buana Akuntansi. [UBP Journal](#)
  15. Putri, R. R., & Widarno, B. (2025). *Peran Self Control Pada E-Money dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Solo Raya*. Economic Reviews Journal. [Mes Bogor](#)
  16. Wardoyo, E., & Mahyuzar, H. (2025). *Pengaruh Life Style, Self Control, Penggunaan E-Money dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping*. Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING).